

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Data dan Sampel

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar kepada para responden/aparat desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 31 Januari sampai tanggal 27 Februari 2023.

Tabel 4.1
Analisis Tingkat Pengembalian Kuesioner

| No | Keterangan | Jumlah Kuesioner |
|-----------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1 | Kuesioner yang dikirim | 48 |
| 2 | Kuesioner yang kembali | 40 |
| 3 | Kuesioner yang tidak bisa kembali | 8 |
| 4 | Kuesioner yang tidak bisa digunakan | 0 |
| 5 | Kuesioner yang bisa diolah | 40 |
| 6 | Presentasi kuesioner yang diolah | 83% |

Sumber : data primer diolah, 2023

Fokus penyebaran kuesioner adalah di Desa-Desa pada Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang disebar 48 kuesioner, kemudian kuesioner yang kembali 40 kuesioner terdiri dari 40 yang dapat diolah dan 0 kuesioner yang tidak bisa diolah. Alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner skala likert 5 poin maka jawaban setiap item instrument dinilai 1 sampai 5 dengan uraian sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 poin

Tidak Setuju (TS) : 2 poin

Kurang Setuju (KS) : 3 poin

Setuju (S) : 4 poin

Sangat Setuju : 5 poin

4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian ini adalah peneliti menjelaskan mengenai karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, jabatan, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

4.1.2.1 Usia Responden

Dari pengumpulan data dapat diketahui presentase usia responden sebagai berikut:

Tabel 4.2

Presentase Responden Berdasarkan Usia

| Usia (Th) | Jumlah | Presentase |
|------------------|---------------|-------------------|
| 25-30 | 5 | 12.5% |
| 31-35 | 16 | 40% |
| 36-40 | 15 | 37.5% |
| >40 | 4 | 10% |
| Total | 40 | 100% |

Sumber : data primer, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan responden yang berusia 25-30 Th sebanyak 5 orang atau sebesar 12.5%, sedangkan responden yang berusia 31-35 Th sebanyak 16 orang atau sebesar 40%, sedangkan responden yang berusia 36-40 Th sebanyak 15 orang atau sebesar 37.5%, sedangkan responden yang berusia > 40 Th 1 orang atau sebesar 10%.

4.1.2.2 Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Pria | 33 | 82.5% |
| Wanita | 7 | 17.5% |
| Total | 40 | 100% |

Sumber : data primer, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 33 orang atau sebesar 82.5%, sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 7 orang atau sebesar 17.5%.

4.1.2.3 Jabatan

Dari pengumpulan data dapat diketahui presentase jabatan responden sebagai berikut :

Tabel 4.4
Presentase Berdasarkan Jabatan

| Jabatan | Jumlah | Presentase |
|-----------------|---------------|-------------------|
| Kepala Desa | 13 | 32.5% |
| Sekretaris Desa | 13 | 32.5% |
| Kaur Keuangan | 14 | 35% |
| Total | 40 | 100% |

Sumber : data primer, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan jabatan responden Kepala Desa 13 orang atau sebesar 32.5%, sedangkan Sekretaris Desa 13 orang atau sebesar 32.5%, sedangkan Kaur Keuangan 14 orang atau sebesar 35%.

4.1.2.4 Pendidikan Terakhir

Dari pengumpulan data dapat diketahui presentase pendidikan terakhir responden sebagai berikut :

Tabel 4.5
Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Presentase |
|----------------------------|---------------|-------------------|
| SMP | 1 | 2.5% |
| SMA | 32 | 80% |
| D3 | 1 | 2.5% |
| S1 | 6 | 15% |
| Total | 40 | 100% |

Sumber : data primer, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan responden berdasarkan pendidikan terakhir yang ditempuh SMP 1 orang atau sebesar 2,5%, sedangkan pendidikan terakhir yang ditempuh SMA sebanyak 32 orang atau sebesar 80%, sedangkan pendidikan terakhir yang ditempuh D3 sebanyak 1 orang atau sebesar 2,5%, sedangkan pendidikan terakhir yang ditempuh S1 6 orang atau sebesar 15%.

4.1.2.5 Lama Bekerja

Dari pengumpulan data dapat diketahui presentase lama bekerja responden sebagai berikut :

Tabel 4.6
Presentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja

| Lama Bekerja | Jumlah | Presentase |
|---------------------|---------------|-------------------|
| 2 Th | 5 | 12.5% |
| Antara 2-4 Th | 18 | 45% |
| Antara 5-7 Th | 17 | 42.5% |
| Total | 40 | 100% |

Sumber : data primer, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan berdasarkan lama bekerja responden 2 Th 5 orang atau sebesar 12.5%, sedangkan antara 2-4 Th 18 orang atau sebesar 45%, sedangkan antara 5-7 Th 17 orang atau sebesar 42.5%.

4.2 Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS V.23, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas publik (Y), sedangkan variabel independennya adalah ekonomis (X1), efisiensi (X2), efektivitas (X3) yang dilihat dari rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi. Hasil analisis data dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Ekonomis | 40 | 3 | 5 | 4.40 | .502 |
| Efisiensi | 40 | 3 | 5 | 4.20 | .500 |
| Efektivitas | 40 | 2 | 5 | 4.38 | .669 |
| Akuntabilitas Publik | 40 | 4 | 5 | 4.39 | .374 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Sumber : Olah data SPSS V.23, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah 40 data. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel dependen akuntabilitas publik (Y) diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5, dan total skor jawaban minimum adalah 4, dengan rata-rata skor jawaban 4,39 serta standar deviasinya 0,374.
2. Pada variabel ekonomis (X1) diketahui skor jawaban maksimum adalah 5, dan total skor jawaban minimum adalah 3, dengan rata-rata skor jawaban 4,40 serta standar deviasinya 0,502.

3. Pada variabel efisiensi (X2) diketahui skor jawaban maksimum adalah 5, dan total skor jawaban minimum adalah 3, dengan rata-rata skor jawaban 4,20 serta standar deviasinya 0,500.
4. Pada variabel efektivitas (X3) diketahui skor jawaban maksimum adalah 5, dan total skor jawaban minimum adalah 2, dengan rata-rata skor jawaban 4,38 serta standar deviasinya 0,669.

4.2.2 Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2013) uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat *Cronbach Alpha*. Instrumen yang reliabel bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Batas Reliabilitas | Keterangan |
|--------------------------|----------------|--------------------|------------|
| Ekonomis (X1) | 0,747 | 0,60 | Reliabel |
| Efisiensi (X2) | 0,684 | 0,60 | Reliabel |
| Efektivitas (X3) | 0,829 | 0,60 | Reliabel |
| Akuntabilitas Publik (Y) | 0,810 | 0,60 | Reliabel |

Sumber : Olah data SPSS V.23, 2023

Dari data tabel 4.9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomis (X1), Efisiensi (X2), Efektivitas (X3), dan Akuntabilitas Publik (Y) dikatakan reliabel atau handal karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, sehingga variabel-variabel dalam penelitian di atas layak diujikan ke pengujian selanjutnya.

4.2.2.2 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian valid dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai signifikan dibawah 0.05 atau $\text{sig} < 0.05$ berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan diatas atau $\text{sig} > 0.05$ maka data yang diperoleh tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Keterangan |
|---------------------|------|---------------------|--------------------|--|------------|
| Ekonomis (X1) | 1 | 0,875 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| | 2 | 0,858 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| | 3 | 0,715 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Efisiensi (X2) | 1 | 0,757 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| | 2 | 0,829 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| | 3 | 0,788 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| Efektivitas (X3) | 1 | 0,905 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| | 2 | 0,924 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| | 3 | 0,751 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| | 1 | 0,625 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |
| | 2 | 0,737 | 0,312 | $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ | Valid |

| | | | | | |
|--------------------------------|---|-------|-------|----------------|-------|
| Akuntabilitas Publik (Y) | 3 | 0,606 | 0,312 | ,hitung>,tabel | Valid |
| | 4 | 0,822 | 0,312 | ,hitung>,tabel | Valid |
| | 5 | 0,638 | 0,312 | ,hitung>,tabel | Valid |
| | 6 | 0,608 | 0,312 | ,hitung>,tabel | Valid |
| | 7 | 0,663 | 0,312 | ,hitung>,tabel | Valid |
| | 8 | 0,601 | 0,312 | ,hitung>,tabel | Valid |

Sumber : Olah data SPSS V.23, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa pengujian validitas pada variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan-pertanyaan mempunyai ,hitung > ,tabel (0,312) pada $n = 40 - 2 = 38$ dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian maka dapat dilanjutkan untuk melakukan pengujian berikutnya.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak distribusi secara normal. Dalam uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* ada 3 pilihan exact, yaitu :

1. *Exact P Values*
2. *Monte Carlo P Values*
3. *Asymptotic P Values*

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnof Test

| | | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N | | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 2.39742017 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .199 |
| | Positive | | .199 |
| | Negative | | -.090 |
| Test Statistic | | | .199 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .000 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .078 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .071 |
| | | Upper Bound | .084 |
| | | | |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

Sumber: Olah data SPSS V.23,2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya angka Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai $0,078 > 0,05$ artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013) uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas jika terjadi korelasi berarti terjadi masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau

VIF > 10. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 15.150 | 4.951 | | 3.060 | .004 | | |
| Ekonomis | .992 | .304 | .499 | 3.269 | .002 | .765 | 1.308 |
| Efisiensi | .336 | .267 | .183 | 1.368 | .180 | .994 | 1.006 |
| Efektivitas | .175 | .228 | .117 | .767 | .448 | .764 | 1.308 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas diketahui bahwa variabel Ekonomis (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,765 dan nilai VIF sebesar 1,308 sedangkan untuk variabel Efisiensi (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,994 dan nilai VIF sebesar 1,006 sedangkan untuk variabel Efektivitas (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,764 dan nilai VIF sebesar 1.308. Dengan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga mengakibatkan tidak terjadinya multikolinieritas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Apabila terdapat variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan pada tingkat signifikansi 5% terhadap residual absolut, maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2013). Pengujian uji heteroskedastisitas dengan uji *gletser* dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.997 | 2.331 | | .857 | .397 |
| Ekonomis | -.146 | .143 | -.190 | -1.019 | .315 |
| Efisiensi | .088 | .126 | .115 | .702 | .487 |
| Efektivitas | .067 | .107 | .117 | .629 | .534 |

a. Dependent Variable: Ares

Sumber: Olah Data SPSS V.23, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa pada pengujian menggunakan metode *glejser* mendapatkan hasil berupa seluruh nilai sig. pada data penelitian ini lebih dari nilai kritis penelitian yaitu 0,05 yang berarti bahwa data penelitian ini tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas Terhadap Akuntabilitas Publik. Dengan hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.13
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 15.150 | 4.951 | | 3.060 | .004 |
| Ekonomis | .992 | .304 | .499 | 3.269 | .002 |
| Efisiensi | .366 | .267 | .183 | 1.368 | .180 |
| Efektivitas | .175 | .228 | .117 | .767 | .448 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik

Sumber: Olah Data SPSS V.23, 2023

Dari hasil analisis pada tabel 4.13, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 15.150 + 0,992 X1 + 0,366 X2 + 0,175 X3$$

Dalam persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar 15.150 dengan nilai positif, dapat diartikan jika variabel ekonomis (X1), efisiensi (X2), dan efektivitas (X3) memiliki nilai nol maka akuntabilitas publik (Y) memiliki nilai sebesar 15.150.
2. Variabel ekonomis memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,992, dapat diartikan jika variabel ekonomis (X1) meningkat sebesar 1 maka akuntabilitas publik (Y) akan meningkat sebesar 0,992 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Variabel efisiensi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,366, dapat diartikan jika variabel efisiensi (X2) meningkat sebesar 1 maka akuntabilitas publik (Y) akan menurun sebesar 0,366 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Variabel efektivitas (X3) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,175, dapat diartikan jika variabel efektivitas (X3) meningkat sebesar 1 maka akuntabilitas publik (Y) akan meningkat sebesar 0,175 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali 2013).

Hipotesis uji t :

Ha diterima dan Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$.

Ha ditolak dan Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$.

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan taraf nyata α (α) 5% atau 0,05 maka rumusnya:

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 40-3-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 36)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 36)$$

Maka t_{tabel} adalah 2,02809

Berikut ini adalah tabel hasil uji t :

Tabel 4.14
Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 15.150 | 4.951 | | 3.060 | .004 |
| Ekonomis | .992 | .304 | .499 | 3.269 | .002 |
| Efisiensi | .366 | .267 | .183 | 1.358 | .180 |
| Efektivitas | .175 | .228 | .117 | .767 | .448 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Publik

Sumber : Olah data SPSS V.23, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil untuk variabel ekonomis (X1) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,269 > t_{tabel} 2,028$ dengan signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu Ha1 diterima dan menolak Ho2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh ekonomis (X1) terhadap akuntabilitas publik (Y) pada Desa-Desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.
2. Hasil untuk variabel efisiensi (X2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,358 < t_{tabel} 2,028$ dengan signifikan sebesar $0,180 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu Ha2 ditolak dan menerima Ho2 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh efisiensi (X2) terhadap akuntabilitas publik (Y) pada Desa-Desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.
3. Hasil untuk variabel efektivitas (X3) menunjukkan bahwa $t_{hitung} 0,767 < t_{tabel} 2,028$ dengan signifikan sebesar $0,448 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu Ha3 ditolak dan menerima Ho3 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh efektivitas (X3) terhadap akuntabilitas publik (Y) pada Desa-Desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menghitung pengaruh antara variabel ekonomis (X1), efisiensi (X2), dan efektivitas (X3) dan terhadap variabel akuntabilitas publik (Y), dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan, jadi koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .598 ^a | .358 | .304 | 2.495 | 1.840 |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Efisiensi, Ekonomi

b. Dependent Variable : Akuntabilitas Publik

Sumber : Olah data SPSS V.23, 2023

Hasil output pada tabel 4.15 menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,598 ini berarti bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), karena nilai R mendekati angka 1. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,358 yang berarti variabel independen (X) mempengaruhi variabel (Y) sebesar 35,8% sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar model penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 40 responden yang merupakan aparat Desa-Desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Mayoritas reponden dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin laki-laki sebanyak 82,5%. Berdasarkan segi usia, mayoritas responden berusia 31-35 tahun sebanyak 40%. Menurut jenjang pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 80%. Responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki jabatan Kaur Keuangan sebanyak 35%. Responden dalam penelitian ini mayoritas sudah bekerja selama 2-4 tahun sebanyak

45%. Penelitian ini merupakan studi kasus untuk mengetahui pengaruh ekonomis (X1), efisiensi (X2), dan efektivitas (X3) terhadap akuntabilitas publik (Y).

4.4.1 Ekonomis Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Publik

Berdasarkan hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa variabel ekonomi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik, yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} 3,269 > t_{tabel} 2,028$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H1 terdukung secara statistik yang artinya ekonomis berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.

Hal ini dikarenakan penyelenggaraan desa yang solid dan bertanggung jawab, serta ekonomis dalam menjaga kesinergisan interaksi yang konstruktif di antara sektor daerah dan masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan yang timbul di atas digunakan dalam akuntabilitas publik sebagai dimensi ekonomi, sedangkan kualitas pelayanan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat, serta ketepatan penyampaian layanan untuk mengimbangi harapan masyarakat. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihatiningsih 2022) yang menyatakan bahwa Ekonomis tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik.

4.4.2 Efisiensi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Publik

Berdasarkan hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa variabel efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik, yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} 1,358 < t_{tabel} 2,028$ dengan nilai signifikan sebesar $0,180 > 0,05$ sehingga H2 tidak terdukung secara statistik yang artinya efisiensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas publik yang dihasilkan.

Hal ini dikarenakan permasalahan pada aspek pengelolaan dana desa yang belum adanya regulasi penetapan standar akuntansi pemerintahan desa dan belum adanya regulasi penyelenggaraan dan pembinaan aparatur desa, sehingga faktor ini yang menjadi salah satu penyebab kurang efisiennya penggunaan dana desa pada Desa-

Desa di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihatiningsih 2022) yang menyatakan bahwa Efisiensi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik.

4.4.3 Efektivitas Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Publik

Berdasarkan hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa variabel efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik, yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} 0,767 < t_{tabel} 2,028$ dengan nilai signifikan sebesar $0,448 > 0,05$ sehingga H3 tidak terdukung secara statistik yang artinya efektivitas tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas publik yang dihasilkan.

Hal ini dikarenakan ada faktor lain juga yang ikut berkontribusi atas pelaksanaan akuntabilitas publik, yaitu keadilan (*equity*) dan kesetaraan (*equality*). Keadilan mengacu pada adanya kesempatan sosial yang sama untuk mendapatkan layanan publik berkualitas dan kesejahteraan ekonomis. Kesetaraan artinya, penggunaan uang publik hendaknya tidak terkonsentrasi pada kelompok tertentu saja, melainkan dilakukan secara merata dengan keberpihakan kepada seluruh rakyat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihatiningsih 2022) yang menyatakan bahwa Efektivitas tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Publik.